

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISK MANAGEMENT, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2021-2025

Dasmi Husin¹, Tursina Putri², Yusri Hazmi³

¹ Politeknik Negeri Lhokseumawe; dasmihusin@pnl.ac.id

² Politeknik Negeri Lhokseumawe; tursinaputri2@gmail.com

³ Politeknik Negeri Lhokseumawe; yusri.poltek@gmail.com

Abstract	
Keywords: GCG; Risk Management; Intellectual Capital; ROA	The objective of this study is to analyze the effects of good corporate governance, risk management, and intellectual capital on the financial performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the period 2021–2025. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports, with a sample size of 10 Sharia Commercial Banks. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The independent variables in this study are as follows: good corporate governance, proxied by the proportion of the board of commissioners (PDK); risk management, proxied by non-performing financing (NPF); and intellectual capital, proxied by the value-added intellectual coefficient (VAIC). The dependent variable financial performance is proxied by Return on Assets (ROA). The panel data linear regression analysis employed the Fixed Effects Model (FEM). The results indicate that, individually, good corporate governance and risk management have a significant effect on financial performance, whereas intellectual capital does not have a significant effect on financial performance. Collectively, good corporate governance, risk management, and intellectual capital have a significant effect on financial performance. Based on the results of the coefficient determination test, the R-squared value was found to be 76,47%.
Kata kunci: GCG; Risk Management; Intellectual Capital; ROA.	<i>Tujuan Dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh good corporate governance, risk management, dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dengan jumlah sampel 10 Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu good corporate governance diproksikan dengan proporsi dewan komisaris (PDK), risk management diproksikan dengan non-performing financing (NPF), dan intellectual capital diproksikan dengan value added intellectual coefficient (VAIC) dan variabel dependen kinerja keuangan diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Metode analisis regresi linear data panel menggunakan metode Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial good corporate governance dan risk management berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, good corporate governance, risk management, dan intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R-Squared sebesar 76,47%.</i>
Diajukan : September 2026	
Diterima : Oktober 2026	
Diterbitkan : Oktober 2026	

Corresponding Author:

Dasmi Husin

Politeknik Negeri Lhokseumawe; dasmihusin@pnl.ac.id

PENDAHULUAN

Sektor perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan dan memiliki peran yang semakin penting dalam sistem keuangan nasional. Perkembangan tersebut tercermin dari peningkatan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh industri perbankan syariah (Situmorang *et al.*, 2026). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa pada akhir 2024 total aset perbankan syariah mencapai Rp980,30 triliun atau tumbuh 9,88% secara *year on year*, sementara total pembiayaan mencapai Rp643,55 triliun dan dana pihak ketiga sebesar Rp753,60 triliun. Dari sisi profitabilitas, ROA perbankan syariah pada akhir 2024 tercatat sebesar 2,04%, sedangkan NPF *gross* berada pada level 2,12%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri perbankan syariah memiliki pertumbuhan dan kinerja yang relatif positif, tetapi tetap membutuhkan pengelolaan yang baik untuk mempertahankan stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (Andriani *et al.*, 2024). Bagi Bank Umum Syariah (BUS), kinerja keuangan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian profitabilitas, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan bank menjaga stabilitas, mengelola risiko, memenuhi ketentuan regulator, serta menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah (Kurnia *et al.*, 2025). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan keseluruhan aset yang dikelola (Iswandi, 2022).

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, ROA BUS mengalami perubahan selama periode 2021–2025, yaitu sebesar 1,40% pada 2021, meningkat menjadi 1,55% pada 2022, kemudian mencapai 2,00% pada 2023, menurun menjadi 1,88% pada 2024, dan kembali meningkat menjadi 2,07% pada 2025. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas dan skala usaha perbankan syariah belum selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan secara konsisten sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi kinerja keuangan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan mekanisme tata kelola yang mengatur hubungan, pembagian tugas, pengawasan, dan pertanggungjawaban dalam perusahaan melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (Larasati & Ratnawati, 2026). Penerapan GCG yang efektif dapat memperkuat fungsi pengawasan, mengurangi potensi konflik kepentingan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendorong pengelolaan perusahaan yang lebih efektif (Fauzan & Mujiyati, 2025). Dalam perbankan syariah, tata kelola memiliki arti penting karena bank tidak hanya dituntut untuk mencapai

keuntungan, tetapi juga menjaga kepercayaan masyarakat dan memastikan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip syariah. Secara empiris, Aritmal *et al.* (2025) menemukan bahwa mekanisme GCG berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Sanah *et al.* (2021), Carolina *et al.* (2025), dan Harmaen & Mangantar (2022) juga menunjukkan adanya pengaruh positif GCG terhadap kinerja keuangan. Namun, Titania & Taqwa (2023) dan Fitrianiingsih & Asfaro (2022) menemukan bahwa GCG berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan masih perlu diuji kembali, khususnya pada konteks Bank Umum Syariah.

Selain tata kelola, *risk management* menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan bank. Kegiatan intermediasi perbankan memiliki berbagai potensi risiko, antara lain risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko pasar (Ulfa & Jalil, 2026). Pengelolaan risiko yang efektif memungkinkan bank mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko sehingga potensi kerugian dapat diminimalkan (Rais *et al.*, 2026). Bagi BUS, kemampuan mengelola risiko pembiayaan menjadi semakin penting karena kualitas pembiayaan secara langsung berkaitan dengan kemampuan bank mempertahankan pendapatan dan profitabilitas. Secara empiris, Agustuty *et al.* (2024), Sentika *et al.* (2023), dan Hartati *et al.* (2025) menemukan bahwa *risk management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Franiza & Taqwa (2024), Azaria *et al.* (2023), dan Adinta *et al.* (2022) menemukan bahwa *risk management* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris dan memberikan alasan untuk menguji kembali hubungan antara *risk management* dan kinerja keuangan pada BUS periode 2021–2025.

Faktor berikutnya yang juga penting adalah *intellectual capital*. *intellectual capital* merupakan sumber daya tidak berwujud yang mencakup pengetahuan, kompetensi sumber daya manusia, sistem dan proses organisasi, serta kemampuan perusahaan membangun hubungan dengan pihak eksternal. Dalam industri perbankan yang berbasis pengetahuan dan pelayanan, *intellectual capital* memiliki peranan strategis karena kemampuan sumber daya manusia, teknologi, sistem informasi, dan hubungan dengan nasabah dapat menciptakan efisiensi serta meningkatkan nilai ekonomi perusahaan. Penelitian Franiza & Taqwa (2024) menunjukkan bahwa *intellectual capital* menjadi salah satu faktor yang dikaji dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian Shara *et al.* (2024), Yusniawati & Romdioni (2024), dan Hafifi & Sebrina (2025) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, Wulandari & Ibrahim (2024), Hidayah *et al.* (2024), dan Herdianto *et al.* (2024) menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa peranan *intellectual capital* dalam meningkatkan kinerja keuangan masih memberikan ruang untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu pada ketiga variabel tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian mengenai GCG, *risk management*, dan *intellectual capital* selama ini cenderung menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, baik mengenai arah maupun tingkat signifikansinya terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, perkembangan industri perbankan syariah Indonesia menuntut BUS untuk tidak hanya meningkatkan pertumbuhan aset dan pembiayaan, tetapi juga memperkuat tata kelola, mengelola risiko secara efektif, serta mengoptimalkan sumber daya berbasis pengetahuan. Pentingnya penelitian ini juga semakin kuat karena OJK menempatkan stabilitas dan ketahanan industri perbankan syariah sebagai bagian penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* sebagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Penggabungan ketiga variabel tersebut memberikan pendekatan yang lebih komprehensif karena GCG merepresentasikan aspek tata kelola, *risk management* merepresentasikan kemampuan bank dalam mengendalikan potensi risiko, sedangkan *intellectual capital* merepresentasikan kemampuan bank dalam mengoptimalkan sumber daya berbasis pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji kembali ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor internal yang dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan BUS.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2021–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen BUS dalam memperkuat tata kelola, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, dan mengoptimalkan *intellectual capital* untuk mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan *good corporate governance* yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi penelitian terdiri atas 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria bank yang telah beroperasi dan terdaftar di OJK, menerbitkan laporan keuangan selama periode 2021–2025, serta menerbitkan laporan *good corporate governance* secara konsisten selama

periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 10 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian, sehingga terdapat 50 observasi selama lima tahun pengamatan. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan dan laporan GCG serta studi kepustakaan terhadap literatur yang relevan.

Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews. Variabel penelitian terdiri atas *good corporate governance* yang diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, *risk management* yang diproksikan dengan NPF, *intellectual capital* yang diukur menggunakan VAIC, dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Data ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln), kemudian pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, Hausman, dan *Lagrange Multiplier*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROA	GCG	RM	IC
<i>Mean</i>	2,5656	0,6866	1,9586	4,4220
<i>Maximum</i>	11,430	1,0000	9,5400	13,060
<i>Minimum</i>	0,0200	0,3333	0,0100	-2,0700
<i>Std. Dev</i>	2,7975	0,1656	1,5316	2,5658
<i>Observations</i>	50	50	50	50

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 1, variabel kinerja keuangan memiliki nilai maksimum 11,43000 dan minimum 0,02000, dengan nilai rata-rata 2,5656 dan standar deviasi 2,7975, yang menunjukkan adanya variasi kinerja keuangan yang cukup besar antar bank. Variabel *good corporate governance* memiliki nilai maksimum 1,0000 dan minimum 0,3333, dengan rata-rata 0,686640 dan standar deviasi 0,165561, yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola pada Bank Umum Syariah relatif baik dan cukup merata. Variabel *risk management* memiliki nilai maksimum 9,540000 dan minimum 0,01000, dengan rata-rata 1,958600 dan standar deviasi 1,531635, yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan pengelolaan risiko antar bank. Sementara itu, variabel *intellectual capital* memiliki nilai maksimum 13,06000 dan minimum -2,07000, dengan rata-rata 4,42200 dan standar deviasi 2,565757, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya intelektual masih bervariasi antar bank. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik dan kondisi Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021–2025 memiliki tingkat keragaman yang cukup berbeda pada setiap variabel penelitian, baik dari aspek kinerja keuangan, penerapan *good corporate governance*, pengelolaan risiko, maupun pemanfaatan *intellectual capital*. Perbedaan tersebut mencerminkan adanya variasi kemampuan masing-masing bank dalam mengelola sumber daya, menerapkan

tata kelola, mengendalikan risiko, serta mengoptimalkan sumber daya intelektual untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian kinerja keuangan.

Uji Regresi Parsial

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Parsial

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>Constant</i>	0,206503	0,028309	7,294579	0,0000
GCG	0,015696	0,006337	2,476881	0,0179
RM	0,044357	0,021993	2,016834	0,0510
IC	0,019090	0,023053	0,828129	0,4129

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil regresi parsial pada Tabel 2 di atas, diperoleh hasil untuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,206503 + 0,015696X_1 + 0,044357X_2 + 0,019090X_3$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi data panel, nilai konstanta sebesar 0,206503 menunjukkan bahwa apabila *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* dianggap konstan atau bernilai nol, maka kinerja keuangan diperkirakan sebesar 0,206503. Variabel *good corporate governance* memiliki koefisien sebesar 0,015696 yang menunjukkan hubungan positif dengan kinerja keuangan, sehingga peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik cenderung diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan. Variabel *risk management* memiliki koefisien sebesar 0,044357 yang juga menunjukkan hubungan positif dengan kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengelolaan risiko dapat mendukung kinerja keuangan apabila risiko tersebut mampu dikendalikan secara efektif. Sementara itu, *intellectual capital* memiliki koefisien sebesar 0,019090, yang menunjukkan hubungan positif dengan kinerja keuangan. Artinya, semakin baik bank mengelola dan memanfaatkan modal intelektual, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem organisasi, dan kemampuan inovasi, maka kinerja keuangan cenderung meningkat.

Berdasarkan hasil uji regresi parsial pada Tabel 2, variabel *good corporate governance* memiliki nilai *probability* sebesar $0,0179 < 0,05$ dan *t-statistic* sebesar $2,476881 > t\text{-tabel } 2,01290$, sehingga *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel *risk management* memiliki nilai *probability* sebesar $0,0510 > 0,05$ dan *t-statistic* sebesar $2,016834 > t\text{-tabel } 2,01290$, sehingga *risk management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, variabel *intellectual capital* memiliki nilai *probability* sebesar $0,4129 > 0,05$ dan *t-statistic* sebesar $0,828129 < t\text{-tabel } 2,01290$, sehingga *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Regresi Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F)

<i>F-statistic</i>	10,02469	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,459240
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000		

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji regresi simultan pada Tabel 3 di atas, diperoleh hasil nilai *probability (F-statistic)* yaitu sebesar 0,00000 atau lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 ($0,00000 < 0,05$), dan memperoleh nilai *F-Statistic* sebesar 10,02469 atau lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu 2,81 ($10,02469 > 2,81$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0,764775	<i>Mean dependent var</i>	0,262466
<i>Adjusted R-squared</i>	0,688486	<i>S.D. dependent var</i>	0,138628

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai *r-square* yang diproyeksikan sebagai koefisien determinasi adalah sebesar 0,764775. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 76,47% variasi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021–2025 dapat dijelaskan oleh variabel *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* yang digunakan dalam model penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan perubahan atau variasi kinerja keuangan bank selama periode penelitian. Sementara itu, sisanya sebesar 23,53% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis, seperti kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, struktur permodalan, kualitas pembiayaan, kondisi persaingan industri perbankan syariah, maupun faktor internal dan eksternal lainnya yang juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, sehingga model tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Risk Management*, dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Good Corporate Governance* (GCG), *risk management*, dan *intellectual capital* secara simultan memiliki nilai *probability* yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance*, *risk mangement*, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia diterima (H_1 diterima).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas dan keberlangsungan operasional bank. Penerapan *good corporate governance* yang efektif dapat menciptakan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil sehingga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Di sisi lain, *risk management* yang baik memungkinkan bank mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang dihadapi sehingga potensi kerugian dapat diminimalkan. Selain itu, *intellectual capital* yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, kualitas sumber daya manusia, serta menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Ardina & Novita (2023) yang menemukan bahwa *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Carolina *et al.* (2025) serta penelitian yang pernah dilakukan oleh Mistari *et al.* (2022) yang juga menemukan bahwa *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *good corporate governance* memiliki nilai *probability* yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan, serta memiliki nilai koefisien yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia diterima (H_2 diterima).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini dikarenakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu menciptakan sistem pengelolaan bank yang lebih transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil dalam setiap proses pengambilan keputusan. Amelinda & Anwar (2021) menjelaskan bahwa *good corporate governance* merupakan suatu sistem tata kelola perusahaan yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Hadyan & Andhaniwati (2021) kemudian juga menjelaskan bahwa penerapan *good corporate governance* yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga menjadi faktor

strategis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mendorong terciptanya kinerja keuangan yang lebih optimal secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Carolina *et al.* (2025) dan penelitian yang pernah dilakukan oleh Harmaen & Mangantar (2022) yang menemukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Darmawan *et al.* (2024) serta penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Adi & Suwarti (2022) yang juga menemukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Pengaruh *Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *risk management* memiliki nilai $t_{statistic}$ yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *risk management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *risk management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia diterima (H_3 diterima).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *risk management* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini dikarenakan penerapan manajemen risiko yang baik dapat membantu bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Bahtiar *et al.* (2023) menjelaskan bahwa semakin efektif pengelolaan risiko yang dilakukan oleh sebuah bank, semakin kecil kemungkinan terjadinya kerugian yang dapat mengurangi pendapatan dan profitabilitas bank. Mas'udi & Said (2023) kemudian juga menjelaskan bahwa pengelolaan *non performing financing* yang efektif menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kualitas pembiayaan dan meminimalkan potensi kerugian akibat pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Agustuty *et al.* (2024) dan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sentika *et al.* (2023) yang menemukan bahwa *risk management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Hartati *et al.* (2025) serta penelitian yang pernah dilakukan oleh Jafrina & Soufyan (2024) yang juga menemukan bahwa *risk management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *intellectual capital* memiliki nilai *probability* yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh

karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak (H_4 ditolak).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini dikarenakan pemanfaatan modal intelektual yang dimiliki oleh bank belum sepenuhnya mampu dikonversi menjadi peningkatan kinerja keuangan meskipun bank telah memiliki sumber daya manusia yang kompeten, sistem organisasi yang memadai, serta teknologi pendukung operasional. Adeline *et al.* (2025) menjelaskan bahwa *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang mencakup pengetahuan, keterampilan sumber daya manusia, struktur organisasi, teknologi, sistem informasi, serta kemampuan inovasi yang dimiliki oleh perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Namun, manfaat dari *intellectual capital* tidak selalu dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan karena memerlukan proses pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan yang efektif agar mampu menghasilkan nilai ekonomi bagi perusahaan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Artanaya *et al.* (2026) yang juga menjelaskan bahwa *intellectual capital* tidak akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan kinerja keuangan apabila perusahaan belum mampu mengelola dan mengintegrasikan modal intelektual tersebut ke dalam strategi bisnis dan aktivitas operasional yang secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Wulandari & Ibrahim (2024) dan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayah *et al.* (2024) yang menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Herdianto *et al.* (2024) serta penelitian yang pernah dilakukan oleh Hasibuan & Windari (2023) yang juga menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance*, *risk management*, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial, *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan bank. *Risk management* juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko menjadi aspek penting dalam menjaga dan meningkatkan kinerja bank. Sementara itu, *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan sumber daya intelektual belum secara langsung mampu meningkatkan kinerja keuangan selama periode penelitian. Secara konseptual, hasil penelitian menegaskan pentingnya

penguatan tata kelola dan pengelolaan risiko dalam mendukung kinerja keuangan Bank Umum Syariah, sedangkan optimalisasi *intellectual capital* masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap penciptaan nilai dan kinerja keuangan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, R., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Peran Strategis Green Banking, Intellectual Capital, dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendorong Kinerja Keuangan. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 142–153.
- Adi, S. A. P., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 585–596.
- Adinta, A. H., Rahmi, M., & Handayani, T. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mega Syariah. *Jurnal Visionida*, 8(2), 42–57.
- Agustuty, L., Praditha, R., & Hariyanti. (2024). The Influence of Risk Management on Financial Performance in the Banking Industry in Indonesia. *LPEI: Journal Online Manajemen*, 4(1), 888–896.
- Amelinda, T. N., & Anwar, M. K. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 33–44.
- Andriani, W., Surya, F., & Zahara. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Analisis Rasio dan Common Size. *Istikhlaf: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 6(2), 17–33.
- Ardina, A. K., & Novita. (2023). Pengungkapan Intellectual Capital, Corporate Governance dan Risk Management Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 28–46.
- Aritmal, S. N. K., Pratiwi, I., & Riyanti. (2025). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. 18(1), 244–255.
- Artanaya, P. G., Dewi, N. W. Y., & Masdiantini, P. R. (2026). Pengaruh Intellectual Capital dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 1–11.
- Azaria, S., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 512–524.
- Bahtiar, B. A., Dewi, C. I. C., Yolanda, D., & Sujianto, A. E. (2023). Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 116–125.
- Carolina, S. J., Stephanus, D. S., & Pratama, B. B. (2025). The Influence of Governance, Risk, and Compliance, and Intellectual Capital on Company Performance with Leverage as Moderating. *Jurnal Parsimonia*, 12(2), 59–76.
- Darmawan, M., Hafizi, M. R., & Geovani, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(1), 47–59.

- Fauzan, A. S., & Mujiyati. (2025). Enterprise Risk Management dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 1592–1603.
- Fitrianingsih, D., & Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21–30.
- Franiza, W., & Taqwa, S. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek (BEI) Periode 2019–2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(4), 1330–1343.
- Hadyan, M., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 4(2), 180–188.
- Hafifi, L., & Sebrina, N. (2025). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 3(2), 156–176.
- Harmaen, T., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 799–808.
- Hartati, N., Rahmah, Y. F., & Qodariah, A. (2025). Pengaruh Efektivitas Strategi Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Islam Prosiding*, 5(6), 82–88.
- Hasibuan, A. N., & Windari. (2023). Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah. *JAKK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 6(1), 164–103.
- Herdianto, P., Mismiwati, Pertiwi, D., Krisdayanti, H., & Riduwansah. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *JIMPA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri*, 4(1), 91–106.
- Hidayah, R., Moegiri, & Lutfiani, A. P. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Neraca*, 20(2), 94–104.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 22–34.
- Jafrina, M., & Soufyan, D. A. (2024). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021. *Regress: Journal of Economics & Management*, 4(2), 72–80.
- Kurnia, A., Trisnaudy, W. R., Ardana, Y., & Eliza, A. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Asequasy Ratio, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(2), 157–170.
- Larasati, N. A. D., & Ratnawati, D. (2026). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dalam Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Pada Perusahaan Properti. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(4), 115–124.
- Mas'udi, A. B., & Said, I. M. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan: Literature Review. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 2080–2086.

- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048.
- Rais, R., Angelia, V., & Hendra. (2026). Optimalisasi Investasi dan Manajemen Risiko Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *An-Najah: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 1–14.
- Sanah, S., Mukhzarudfa, & Aurora, T. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(2), 106–116.
- Sentika, D. N., Yuliyanto, A., & Muna, A. (2023). Pengaruh Modal Intelektual dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Journal of Management and Digital Business*, 3(2), 103–118.
- Shara, Y., Kholis, A., & Ikhsan, A. (2024). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Malaysia*. 8(April), 1722–1731.
- Situmorang, A., Rozaini, N., Nugrahadi, E. W., & Situmorang, A. C. (2026). Kajian Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Studi Data Sekunder Periode 2020-2026. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, 9(2), 1262–1275.
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238.
- Ulfa, A. R., & Jalil, A. (2026). Analisis Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 14–25.
- Wulandari, A., & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh BOPO, FDR, CAR, dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *JRPS: Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 67–74.
- Yusniawati, & Romdioni, A. N. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Musamus Accounting Journal*, 6(2), 10–19.